

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM
DENGAN TEKNOLOGI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Oleh:

Nur Hamidah

Program Doktor Universitas Negeri Jakarta

Email:

hamidahnur94@gmail.com

ABSTRACT

MSMEs are growing and competing in a business environment that is constantly changing like today in the digital era, it is necessary to monitor and understand company performance to achieve a greater level of business than before, and to determine the extent to which business is being carried out on target. This study aims to analyze and examine the effect of financial literacy on the performance of MSME's. The intervening variable, fintech (financial technology), also positively affects MSME's Performance. Determination of the sample using probability sampling with a proportional random sampling technique than simple random sampling. The number of samples used was 286 samples MSMEs in Depok City. The primary data source was taken by using a survey method with a questionnaire. The research design used descriptive and parametric statistical analysis methods with Smart PLS. The results of this study are financial literacy on the MSME's performance with fintech (financial technology) as an intervening variable has a positive and significant.

Keyword: *Financial Literacy, Fintech, Performance*

ABSTRAK

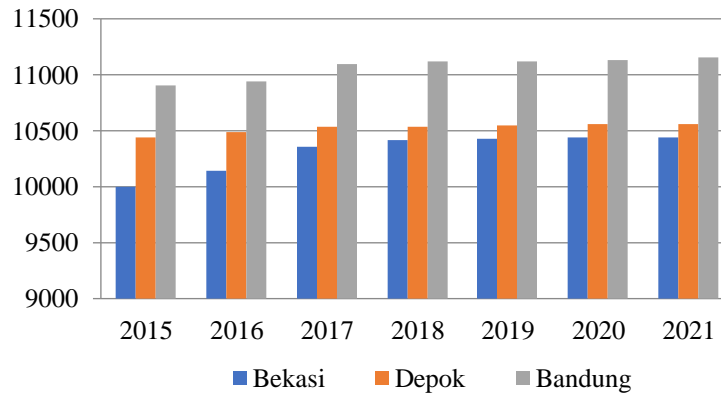
UMKM semakin berkembang dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah seperti saat ini di era digital, maka perlu dilakukan pemantauan dan pemahaman terhadap kinerja perusahaan untuk mencapai tingkat bisnis yang lebih baik dari sebelumnya, dan untuk mengetahui sejauh mana bisnis yang dijalankan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM. Variabel intervening yaitu fintech (*financial technology*) juga berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Penentuan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling* kemudian *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 286 sampel UMKM di Kota Depok. Sumber data primer diambil dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner. Desain penelitian menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan parametrik dengan SmartPLS. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan fintech (*financial technology*) sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Fintech, Kinerja, Literasi Keuangan

A. PENDAHULUAN

Sebagai pendorong pembangunan sosial-ekonomi disemua negara, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang baru berkembang dan cikal usaha besar di masa datang yang dimiliki perorangan maupun badan usaha. Sejak adanya krisis ekonomi tahun 1990-an menunjukkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah tetap berkembang dan menjadi penyelamat dengan memberikan sumbangan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UKM secara konsisten menjadi prioritas utama pemerintah karena dinilai cenderung dapat memberikan manfaat untuk kesejahteraan sosial (Anas et al., 2017).

Kota Depok merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang cukup maju dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 mencapai kurang lebih 2 juta (BPS, 2021). Pertumbuhan UMK (Usaha Mikro Kecil) dan UMB (Usaha Menengah Besar) terbesar di Kota Bandung dan selanjutnya Depok, ini menunjukkan pertumbuhan UMK dan UMB di Kota Depok masih perlu dimaksimalkan karena Depok merupakan wilayah kota yang termasuk besar dan berkembang (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jabar, 2021). Berdasarkan sensus ekonomi tahun 2021 jumlah UMKM di Depok tergolong rendah jika dibandingkan kota Jawa Barat lainnya dengan perbandingan sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Perbandingan UMKM antara Bandung, Bekasi, Bogor dan Depok
Sumber: (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jabar, 2021)

Data OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) menyebutkan bahwa ada sekitar 60% yang memiliki rekening bank. Jumlah ini tertinggal jauh dari Malaysia yang mencapai 81% dan China 79% (Demirgüç-Kunt et al., 2018). Hambatan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman literasi keuangan. Untuk itu diperlukan upaya mendidik pemilik UMKM atau manajer guna memberikan pengetahuan, sikap dan kesadaran untuk mengatasi dan mengarahkan keuangan organisasi mereka dengan cara yang kuat, transparan dan profesional (Bongomin et al., 2017).

Kemajuan teknologi informasi era revolusi industri 4.0 saat ini memiliki banyak manfaat melalui inovasi-inovasi yang dihasilkan. Diantaranya adalah manfaat dari teknologi digital fintech (*financial technology*). Teknologi informasi dalam suatu organisasi sebagian besar bertujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusiya (Brynjolfsson & Hitt, 2000). Teknologi berkontribusi terhadap kinerja harus di dukung dengan pemahaman bagi manajer untuk memahami penggunaan sistem tersebut (Lucas & Spitler, 1999). Penelitian kemajuan teknologi keuangan oleh (Luckandi, 2019) membuktikan adanya peran penting bagi UMKM.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kinerja

Berbagai pendekatan dalam mengevaluasi kinerja dalam organisasi dengan lingkungannya agar mengendalikan kelangsungan bisnisnya di masa mendatang dapat berupa pendekatan keuangan dan non keuangan (Matsoso & Benedict, 2016). Kinerja keuangan secara khusus menentukan seberapa baik bisnis dalam penciptaan kekayaan dan perolehan sumber daya. Untuk mengukur kinerja keuangan usaha kecil dan menengah menggunakan pengukuran telah dilakukan dan diadopsi (Afonso & Cabrita, 2015), (Kimunduu et al., 2016) dan (Matsoso & Benedict, 2016) yaitu diantara pendapatan penjualan dan keuntungan.

Kinerja non keuangan pada usaha kecil dan menengah yang diaplikasikan seperti pengukuran terhadap pelanggan, inovasi, efisiensi internal (Ahmad & Zabri, 2016). Kinerja non keuangan memperhatikan asset tak berwujud (sumber daya

manusia) dan memperhatikan faktor eksternal internal perusahaan (Syafarudin, 2016). Menurut (Matsoso & Benedict, 2016) kinerja digunakan di seluruh rantai nilai, mulai dari pemasok, untuk memastikan kelancaran aliran bahan dengan biaya ekonomis, keandalan dan fleksibilitas, hingga pengiriman tepat waktu dan kualitas produk untuk memastikan kepuasan dan retensi pelanggan.

Ketika semua tindakan ini dikendalikan dan dievaluasi serta dipantau dengan baik, biaya yang tidak perlu dapat dikurangi, sehingga membantu mencapai kualitas barang yang dikirim ke pelanggan. Ini juga dapat menyebabkan kenaikan yang lebih tinggi dan membantu UKM mempertahankan keunggulan kompetitif, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja mencakup berbagai makna, termasuk pertumbuhan, kelangsungan hidup, kesuksesan, dan daya saing. Kinerja dapat dicirikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan hasil dan tindakan yang dapat diterima (Eniola & Ektebang, 2014).

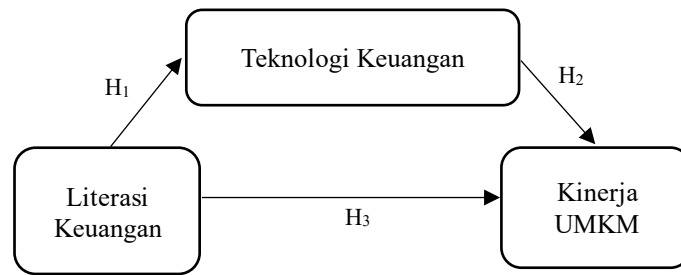
Definisi kinerja dapat disimpulkan kinerja adalah pengukuran yang dievaluasi output, pekerjaan dan produktivitasnya dalam manajemen bisnis dengan pengukuran untuk tujuan strategis perusahaan. Berbagai indikator dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai penentu kinerja di usaha kecil dan menengah seperti pertumbuhan penjualan dapat menginformasikan apakah produk memiliki pasar yang baik dan kemungkinan pendapatan akan mengalir ke entitas (Matsoso & Benedict, 2016). Selain itu difokuskan pada yakni keuntungan, posisi arus kas dan *budget vs actual. revenue growth* yang akan melihat presentase laba bersih.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dalam mengaplikasikan sumber dayanya untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik. Untuk mengukur mengenai literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014) dan (Huston, 2010) menyatakan bahwa konsep literasi keuangan terdiri dari variabel yaitu pengetahuan dan sikap.

Fintech (Financial Technology)

Dalam menggunakan keuangan berbasis teknologi (*financial technology*) menggunakan persepsi penggunaan teknologi pada UKM seperti persepsi individu pelaku usaha dan karakteristik usaha (Akkeren & Cavaye, 1999) menurut persepsi CEO atau karyawan penggunaan teknologi untuk meningkatkan margin keuntungan dan meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu dalam penerapan teknologi di UKM di indikasikan dalam persepsi-persepsi lain diantaranya persepsi manfaat, persepsi kegunaan dan persepsi teknologi (Onyango et al., 2014). Instrumen penelitian persepsi adopsi *fintech* pada penelitian ini mengadopsi penelitian (Onyango et al., 2014) untuk persepsi manfaat dan (Ardjouman, 2014) untuk persepsi kemudahan sebagaimana yang disajikan pada gambar di bawah ini.



Sumber: data diolah peneliti, 2023

Gambar 1
Kerangka berpikir

Berdasarkan gambar di atas, maka hipotesis yang muncul pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap teknologi keuangan

H₂: Teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja

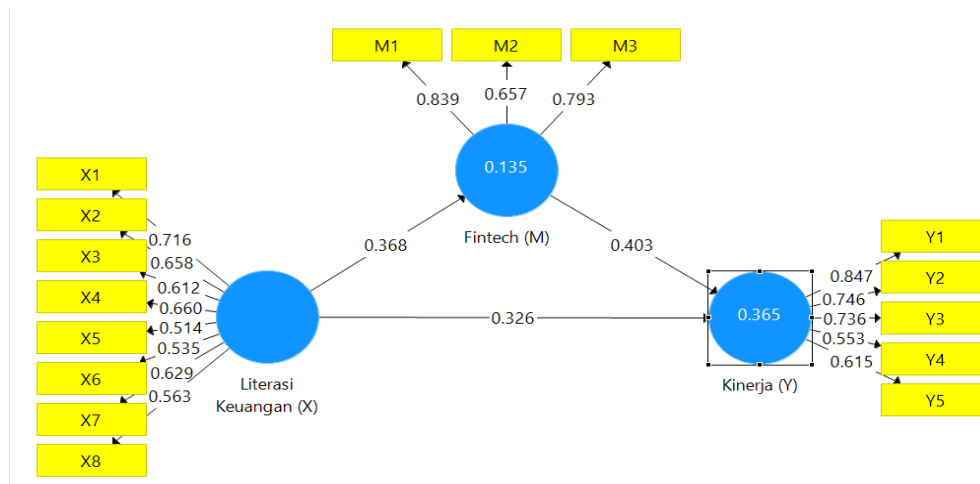
H₃: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Objek penelitian pada penelitian ini adalah UMKM di Kota Depok Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini meliputi pemilik usaha (*owner*) atau manajer mencakup berbagai sektor bidang usaha. Dengan total pelaku usaha (*owner*) atau manajer seluruhnya berjumlah 1.009 orang.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data primer dari penyebaran kuesioner secara langsung dan melalui *google form* yang disebar ke media sosial whatsapp. Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup dibuat dengan menggunakan skala interval, untuk memperoleh data yang jika diolah menunjukkan pengaruh atau hubungan antar variabel (Sanistasya et al., 2019). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan software Smart PLS (Partial Least Square).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.
Hasil Outer Model

Sumber: Data Hasil SmartPLS 3 (2023)

Uji Convergent Validity

Berdasarkan hasil uji outer model diatas, evaluasi kebaikan model pengukuran Nilai *Loading Factor* dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.
Uji Convergent Validity

Variabel Laten	Indikator	Nilai Outer Loading
Literasi Keuangan (X)	Pengelolaan Keuangan	0,716
	Perencanaan Keuangan	0,658
	Suku Bunga	0,612
	Kredit	0,660
	Asuransi	0,514
	Investasi	0,535
	Kepercayaan Diri	0,629
	Pengamanan Diri	0,563
Fintech (M)	Efektif	0,839
	Efisien	0,657
	Mudah	0,793
Kinerja (Y)	Penjualan	0,847
	Pendapatan	0,746
	Arus Kas	0,736
	Kepuasan Pelanggan	0,553
	Kepuasan Karyawan	0,615

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dapat disimpulkan dari uji *discriminant validity* menunjukkan nilai korelasi semua item nilai loading faktor sudah di atas 0,5. Sehingga seluruh indikator dapat dinyatakan valid.

Uji Average Variance Extracted

Tabel 2.
Uji Average Variance Extracted

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kinerja (Y)	0,500
Literasi Keuangan (X)	0,567
<i>Fintech</i> (M)	0,588

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai AVE masing- masing variabel $> 0,50$. Hal ini berarti variabel Kinerja, Literasi Keuangan dan *Fintech* reliable.

Uji Composite Reliability

Tabel 3.
Uji Composite Reliability

	Reliabilitas Komposit
Kinerja (Y)	0,830
Literasi Keuangan (X)	0,827
<i>Fintech</i> (M)	0,809

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* variabel Kinerja 0,830, nilai *Composite Reliability* variabel Literasi Keuangan sebesar 0,827, dan nilai *Composite Reliability* variabel *Fintech* sebesar 0,809. Hal ini berarti seluruh variabel dapat dikatakan reliable karena memiliki nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70.

Uji R-Square

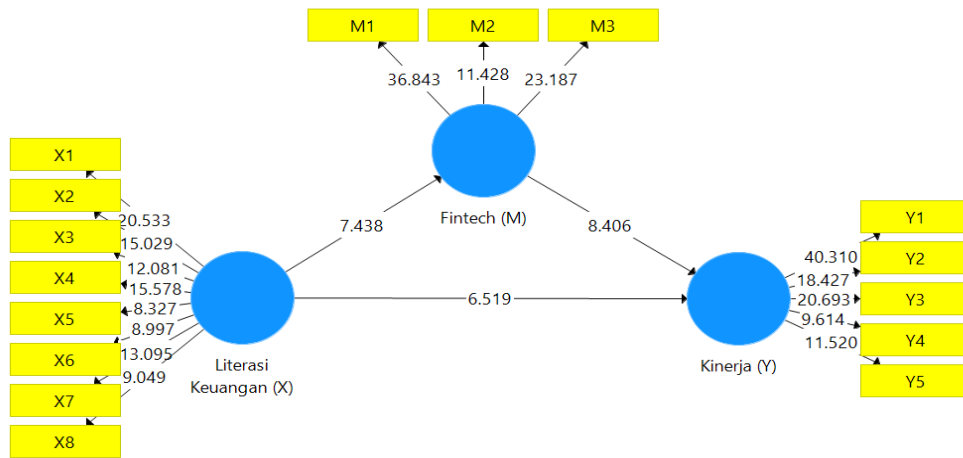
Tabel 4.
Uji R-Square

	R-Square
<i>Fintech</i> (M)	0,135
Kinerja (Y)	0,423

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, nilai *R-Square* sebesar 0,501 atau 50,1%. Hal ini berarti model dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan variabel endogen yaitu Kinerja.

Hasil Pengujian Hipotesis



Sumber: Data Hasil SmartPLS 3 (2023)

Gambar 2.
Hasil Running Bootstrapping

Berdasarkan hasil *running bootstrapping* diatas berguna untuk mengetahui pengaruh langsung variabel dari masing-masing hipotesis. Apabila koefisien statistik menunjukkan koefisien yang lebih besar dari t-tabel (1,96), hasil ini menggambarkan variabel tersebut signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada variabel laten terhadap variabel laten lainnya (Ringle et al., 2014).

Tabel 5.
Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T _{Statistik} (O/STDEV)	P _{Values}
Fintech (M)→Kinerja (Y)	0,403	0,396	0,048	8,406	0,000
Lit.Keu (X)→Fintech (M)	0,368	0,377	0,049	7,438	0,000
Lit.Keu (X)→Kinerja (Y)	0,474	0,485	0,043	11,020	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 6.
Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T _{Statistik} (O/STDEV)	P _{Values}
Lit.Keu(X)→Fintech(M)→Kinerja(Y)	0,148	0,149	0,025	5,984	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil tabel koefisien jalur dan pengaruh tidak langsung diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Technology (Fintech)*. Dengan nilai sampel asli sebesar 0,368 (positif), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,438 > 1,96$) dan nilai $p_{value} 0,000 < 0,05$.
- b. *Financial Technology (Fintech)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dengan nilai sampel asli sebesar 0,403 (positif), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,406 > 1,96$) dan nilai $p_{value} 0,000 < 0,05$.
- c. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dengan nilai sampel asli sebesar 0,474 (positif), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,020 > 1,96$) dan nilai $p_{value} 0,000 < 0,05$.
- d. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui *Financial Technology (Fintech)*. Dengan nilai original sample sebesar 0,148 (positif), nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,984 > 1,96$), dan nilai $p_{value} 0,000 < 0,05$.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Fintech*

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini konsisten dengan (Hijir, 2022), menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan menggunakan produk teknologi keuangan. Hasil ini didasarkan pada sebuah studi di Kota Jambi menemukan bahwa tingkat Perekonomian yang tinggi mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap kesadaran individu Produk teknologi ekonomi.

Temuan di lapangan bahwa mayoritas pemilik usaha menggunakan layanan *fintech payment* seperti Gopay, Ovo, T-Cash dan sebagainya selain itu *fintech* berkembang tidak hanya melalui transaksi jarak jauh tapi dalam jarak dekat yang disebut QR (*Quick Response*) dengan cara kerja hanya memindai gambar *barcode* dengan bantuan kamera pada aplikasi yang tersedia. Hanya sebagian kecil yang belum menggunakan dikarenakan kurangnya pengetahuan teknologi keuangan, belum mahir, dan dianggap tidak aman khawatir kehilangan uang dan data.

Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis nilai dapat disimpulkan *fintech* (keuangan berbasis teknologi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian mayoritas responden setuju bahwa *fintech* memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha mereka karena ternyata mereka sudah terbiasa menggunakannya. *Fintech* dianggap memberikan kemudahan untuk penunjang usaha karena lebih efektif dan efisien dan aplikasi yang mudah didapatkan. Selain itu, penerapan *fintech* dapat menarik konsumen dengan berbagai promosi dan layanan pesan antar yang memiliki dampak peningkatan pada bisnis mereka.

Pertimbangan lain yaitu transparansi riwayat uang masuk, dan tidak menutup kemungkinan *fintech* digunakan untuk pembayaran transaksi kegiatan usaha mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Endraswari, 2006; Infithor, 2018; Onyango et al., 2014) bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi. Penerapan budaya baru ini membuka peluang kenyamanan antara

pemilik usaha dan konsumennya karena lebih cepat dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pada responden yang menjawab literasi keuangan dalam penelitian ini hampir mayoritas menjawab setuju bahwa pengetahuan keuangan penting yang diantaranya memiliki rekening terpisah pribadi dan bisnis, pentingnya rutin menabung dari hasil usaha, pengetahuan produk dan akses keuangan, pengetahuan jenis bunga pinjaman, dan pengetahuan tentang investasi terhadap kinerja usaha. Selain itu, mayoritas responden usaha menengah sudah melakukan pembukuan laporan keuangan, sedangkan responden dengan usaha mikro atau kecil melakukan pembukuan manual. Implikasi di lapangan sikap keuangan responden baik usaha kecil dan sedang masih sangat minim melakukan pembukuan yang tepat sehingga tidak menganalisis laporan keuangan dengan baik khususnya laporan *cash flow*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sanistasya et al., 2019; Tuffour et al., 2020; Ye & Kulathunga, 2019) menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja umkm. Sehingga literasi keuangan memainkan peran UMKM dalam kinerja untuk mengendalikan masa depan dengan beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang cepat dalam lingkungan bisnis dalam mengambil keputusan yang lebih protektif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Dimediasi oleh Financial Technology (Fintech)

Penelitian ini menemukan hasil bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja UKM untuk keberlanjutan usaha dan meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi keuangan saat ini. Pada literasi keuangan pemilik UMKM akan memiliki kemampuan bagaimana mengelola pendapatan dan asset yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat tercapai perencanaan dan perilaku keuangan yang baik kedepannya.

Pemanfaatan teknologi yang berkembang akan memudahkan pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya seperti pembayaran transaksi *online*, pembelian *online* bahkan investasi *online*, sehingga keunggulan kompetitif dapat tercapai. Namun tentunya penguatan bekal literasi keuangan harus di persiapkan sebagai bentuk realisasinya pendampingan kepada pelaku UMKM.

E. SIMPULAN

Perlunya ada pelatihan skala bertahap untuk pemahaman literasi keuangan selain pengetahuan keuangan dapat juga diberikan pengetahuan melakukan pembukuan yang baik, menilai kinerja keuangan, mengasah sikap dalam mengambil keputusan terkait produk dan layanan keuangan. Diharapkan dari melek literasi keuangan, para pemilik UMKM dapat menyiapkan strategi pendanaan bagi usahanya dengan keputusan yang baik dan matang. Selain itu, literasi keuangan

akan meningkatkan inklusi keuangan dalam stabilitas negara karena, pemilik UMKM akan memiliki pola pikir ekonomi tentang cara melihat laba dan uang.

Pengembangan ekosistem digital pengenalan mendasar untuk berbagai jenis aplikasi *fintech* atau teknologi keuangan agar pelaku usaha melek teknologi sehingga bisa memberikan keuntungan, walaupun nantinya akan ada nilai positif atau negatif dari pola atau pikiran yang belum menerima dengan baik. Penerapan *fintech* akan menjadi tantangan tersendiri untuk pemilik UMKM agar dapat menjadikan layanan tersebut sebagai mitranya. selain itu diharapkan dengan melek teknologi pelaku usaha tidak terjerumus kepada aplikasi ilegal atau aplikasi yang merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afonso, H., & Cabrita, M. D. R. (2015). Developing a Lean Supply Chain Performance Framework in a SME: A Perspective Based on the Balanced Scorecard. *Procedia Engineering*, 131, 270–279. <https://doi.org/10.1016/J.PROENG.2015.12.389>
- Ahmad, K., & Zabri, S. M. (2016). The Application of Non-Financial Performance Measurement in Malaysian Manufacturing Firms. *Procedia Economics and Finance*, 35, 476–484. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00059-9](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00059-9)
- Akkeren, J. Van, & Cavaye, A. (1999). Factors affecting entry-level Internet technology adoption by small business in Australia : evidence from three cases. *Journal of Systems and Information Technology*, 3(2), 33–48. <http://www.emeraldinsight.com/Insight/viewContainer.do;jsessionid=9095D42A68E21F4C2C6375E84ED9CBE3?containerType=Issue&containerId=6012653>
- Anas, T., Mangunsong, C., & Panjaitan, N. A. (2017). Indonesian SME Participation in ASEAN Economic Integration on JSTOR. *Journal of Southeast Asian Economies*, 34(1), 77–117. <https://doi.org/10.1355/ae.34-1d>
- Ardjouman, D. (2014). Factors Influencing Small and Medium Enterprises (SMEs) in Adoption and Use of Technology in Cote d'Ivoire. *International Journal of Business and Management*, 9(8), p179. <https://doi.org/10.5539/IJBM.V9N8P179>
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2017). The Relationship Between Access to Finance and Growth of SMEs in Developing Economies: Financial Literacy As a Moderator. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520–538. <https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037/FULL/XML>
- Brynjolfsson, E., & Hitt, L. M. (2000). Beyond Computation: Information Technology, Organizational Transformation and Business Performance. *Journal of Economic Perspectives*, 14(4), 23–48. <https://doi.org/10.1257/jep.14.4.23>
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. In *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Endraswari, R. M. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aplikasi Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Kerajinan Tangan Bantul, Yogyakarta). In *Universitas Diponegoro*. eprints.undip.ac.id

- Eniola, A., & Ektebang, H. (2014). SME firms performance in Nigeria: Competitive advantage and its impact. *International Journal of Research Studies in Management*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.5861/IJRSM.2014.854>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (FINTECH) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/JMK.V11I01.17273>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01170.X>
- Infithor, M. F. (2018). Analisis Adaptasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–16. <https://jimfeb.uib.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6039>
- Kimunduu, G., Erick, O., & Shisia, A. (2016). A Study On The Influence of Financial Literacy On Financial Performance of Small And Medium Enterprises in Ruiru Town, Kiambu County, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce & Management*, 4(11), 417–433. <https://ijecm.co.uk/volume-iv-issue-11/>
- Lucas, H. C., & Spitler, V. K. (1999). Technology Use and Performance: A Field Study of Broker Workstations*. *Decision Sciences*, 30(2), 291–311. <https://doi.org/10.1111/J.1540-5915.1999.TB01611.X>
- Luckandi, D. (2019). Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.26798/JIKO.V4I1.126>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 144–160. <https://doi.org/10.1257/JEL.52.1.5>
- Matsoso, M. L., & Benedict, O. H. (2016). Financial Performance Measures of Small Medium Enterprises in the 21 st Century. *Journal of Economics*, 7(2–3), 144–160. <https://doi.org/10.1080/09765239.2016.11907829>
- Onyango, R. A., Ongus, R. W., Awuor, F. M., & Nyamboga, C. (2014). Impact of Adoption and Use of Mobile Phone Technology on the Performance of Micro and Small Enterprises in Kisii Municipality Kenya. *World Journal of Computer Application and Technology (CEASE PUBLICATION)*, 2(2), 34–42. <https://doi.org/10.13189/wjcat.2014.020202>
- Ringle, C. M., Silva, D. da, & Bido, D. de S. (2014). Modelagem de Equações Estruturais com Utilização do Smartpls. *ReMark - Revista Brasileira de Marketing*, 13(2), 56–73. <https://doi.org/10.5585/remark.v13i2.2717>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East

Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
<https://doi.org/10.21831/ECONOMIA.V15I1.23192>

Syafarudin, A. (2016). Strategy of Leadership And Innovation in Improving Company Performance Against Competitive Advantage. *IJECM: International Journal of Economics, Commerce & Management*, 4(6), 471–482. <https://ijecm.co.uk/volume-iv-issue-6/>

Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*, 23(5), 1200–1217. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0972150919899753>

Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective. *Sustainability*, 11(10), 2990. <https://doi.org/10.3390/SU11102990>